

## Bab 1

### Pendahuluan

Sering terjadi di lingkungan kita bahwasannya perkuliahan adalah dunia yang tidak hanya diinginkan dari diri sendiri, namun ada juga yang didorong oleh keinginan orang tua ataupun ajakan teman sebayanya. Tidak hanya itu, masih banyak permasalahan lain timbul di dunia perkuliahan yang mana permasalahan itu tidak sama dengan yang dialami saat masih sekolah dulu. Fitriani & Supriyanto (2020) mengungkapkan hasil penelitiannya bahwa ada beberapa pernyataan umum yang menjadi permasalahan saat kuliah yaitu, Perbedaan sistem belajar antara di universitas dan SMA, Perbedaan waktu belajar antara di universitas dan sma, Perbedaan sikap dari dosen. Wirawan & Setiawan, 2022) hasil penelitiannya juga menyebutkan beberapa permasalahan saat kuliah adalah tidak memiliki relasi, belum terbiasa hidup mandiri dari segi mengatur keuangan, menyiapkan makanan sendiri, mencari tempat tinggal, membagi waktu istirahat. (Naufal dkk., 2024) menyebutkan hasil penelitiannya bahwa permasalahan mahasiswa pmm saat kuliah salah satunya adalah beban akademik yang dirasa cukup berat karena tingkat kesulitan tugas yang cukup tinggi dan frekuensi tugas yang cukup banyak tiap minggunya.

Hasil penelitian di atas juga didukung oleh penelitian Rahmadani & Mukti (2020) Menunjukkan hasil penelitiannya bahwa tingkat *College Adjustment* mahasiswa pertama Universitas Al Azhar Indonesia setidaknya 44.7% berada di kelompok rendah. Kemudian 13.6% untuk mahasiswa yang kelompok tinggi. Dari nilai itu berarti sebesar 44,7% mahasiswa baru ini masih kesusahan beradaptasi dengan lingkungannya serta dorongan perguruan tinggi, utamanya dengan menyesuaikan tuntutan akademis, sosial bahkan pribadi, dan institusi. Hanya 13.6% mahasiswa tingkat pertama yang sudah berada dalam kategori tinggi.

Arjanggi & Kusumaningsih (2016) memaparkan hasil penelitiannya bahwa mahasiswa perguruan tinggi dipengaruhi oleh kecemasan sosial, maka diperlukan intervensi yang tepat untuk mengatasi kesusahan mahasiswa pada tahun pertama mereka, dan merekomendasikan kepada lembaga pendidikan tinggi untuk mempersiapkan siswanya selama orientasi kehidupan kampus. Dengan melakukan orientasi yang tepat, proses penyesuaian mereka di perguruan tinggi akan dipercepat.

Dengan adanya permasalahan di atas, dikhawatirkan jika mahasiswa kurang mampu dalam menyesuaikan diri di lingkup perkuliahan akan berpengaruh terhadap beberapa aspek semacam rendahnya indeks prestasi, hingga kegagalan dalam menyelesaikan masa studi atau *drop out*. Fenomena tersebut menggambarkan urgensi dari mahasiswa untuk mempunyai kesanggupan dalam penyesuaian dengan berbagai tekanan yang ada pada perkuliahan. Sebagai penguat atas fenomena yang telah dipaparkan, tanggal 17 Maret – 6 Agustus 2024 Peneliti telah melakukan studi awal, dari 30 mahasiswa UIN Bandung yang dilibatkan dalam pengisian formulir dalam jaringan mereka merasa cukup sulit untuk menyesuaikan diri dalam akademiknya dikarenakan pelajaran yang berbeda dengan jurusan sebelumnya saat SMK.

SMK adalah jenjang studi yang mengutamakan keterampilan siswanya bahkan dipersiapkan untuk memasuki dunia kerja, namun menurut hasil penelitian Mufida dan Effendi (2019) mengungkapkan bahwasannya ternyata siswa lulusan SMK belum sepenuhnya siap untuk memasuki dunia kerja. Di mana ini sesuai dalam data BPS di Agustus 2018 pengangguran dari lulus SMK ini ada di 8,92% yang mana nilai itu menjadi paling tinggi daripada lulusan SD, SMP, SMA, bahkan kuliah. Di bulan Agustus 2019 pengangguran dari tingkat SMK rendah pada nilai 8,63% bahkan masih terbilang cukup tinggi.

Prestasi akademik merupakan hasil yang diraih oleh individu di sektor akademik. Prestasi akademik mahasiswa bisa ditunjukkan dari IPK. IPK yang didapatkan oleh mahasiswa yaitu prestasi dalam proses pembelajaran secara kumulatif dari semester awal hingga akhir dijalaninya melalui berbagai macam mata kuliah. Dalam mengambil Keputusan untuk menentukan jurusan perguruan tinggi, terlebih lagi jurusannya tidak runtut dengan jurusan sebelumnya dibutuhkan keyakinan diri (*Self Efficacy*) yang cukup baik untuk melakukannya. Bandura dalam Novrianto dkk. (2019) mendefinisikan *Self-efficacy* sebagai kepercayaan seseorang terhadap keterampilannya untuk bertindak yang diperlukan untuk mendapatkan hasil yang diinginkan. Mahmudi & Suroso. (2014) juga memaparkan hasil penelitiannya seseorang yang memiliki *Self Efficacy* besar bahkan memperoleh bantuan sosial dari orang tuanya, nantinya bisa mudah untuk adaptasi diri dalam belajar. Beberapa diantaranya mengenai perkembangan *Self Efficacy* siswa yang dipengaruhi oleh peran guru. Guru dapat mempercayai kemampuan siswanya, sehingga siswa merasa percaya diri dalam proses pembelajaran. Pendekatan guru untuk menunjang *Self Efficacy* siswa dengan tujuan untuk memperbaiki kelemahannya dalam proses pembelajaran dan menghasilkan siswa yang reflektif (Zagoto, 2019).

Selanjutnya penelitian oleh Mukti dan Tentama, (2019) yang menyatakan dalam penelitiannya bahwa Mereka menemukan 10 artikel yang relevan agar diteliti mengenai faktor yang mempengaruhi *Self Efficacy* akademik. Dari 10 artikel publikasi itu, 8 diantaranya melibatkan siswa SMA sebagai sobjek kajian, 2 artikel lainnya melibatkan mahasiswa. Salah satu sumbernya membahas tentang *Self Efficacy* untuk siswa SMA yang akan lanjut ke jenjang perkuliahan. Sayangnya kajian ini hanya berfokus terhadap faktor yang mempengaruhi *Self Efficacy* akademik.

Selanjutnya penelitian oleh Rozali. (2015) mengenai korelasi antara Self Efficacy serta bantuan social orang tua dengan adaptasi diri akademik terhadap mahasiswa dan kajian ini berfokus pada korelasi Self Efficacy dengan dukungan Sosial. Kurangnya dari kajian ini adalah tidak memaparkan latar belakang lulusan sekolah sebelumnya dari target mahasiswa yang diteliti.

Berdasarkan penelitian-penelitian di atas banyak yang membahas tentang *Self Efficacy* dan akademik siswa dan Efikasi akademik mahasiswa. Maka dari itu kebaruan dalam penelitian kali ini adalah tentang *Self Efficacy* dengan *College Adjustment* dan prestasi akademik yang dimana targetnya adalah mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang berlatar belakang lulusan smk dan mengambil program studi yang tidak runtut dengan jurusan sebelumnya.

Peneliti berasumsi bahwa akan adanya kemungkinan *Self Efficacy* yang mempengaruhi terhadap *College Adjustment* dan Prestasi akademik dengan subjek mahasiswa yang memiliki latar belakang lulusan Sekolah Menengah Kejuruan karena mayoritas program pendidikan sebelumnya adalah berbasis praktek sehingga mahasiswa dengan latar belakang lulusan SMK harus memiliki *Self Efficacy* yang cukup tinggi khususnya untuk menempuh jurusan baru yang tidak runtut dengan jurusan sebelumnya, program pendidikan yang baru, dan juga lingkungan pendidikan yang baru. Hal ini menjadi suatu ketertarikan peneliti untuk meneliti terkait Pengaruh *Self-Efficacy* terhadap *College Adjustment* dan Prestasi Mahasiswa Pada Mahasiswa di UIN Sunan Gunung Djati Bandung lulusan SMK.

## **Rumusan Masalah**

Berdasarkan hasil pemaparan diatas menimbulkan pertanyaan mengenai pengaruh *Self Efficacy* (*Self efficacy*) terhadap *College Adjustment* (*College adjustment*) dan prestasi akademik mahasiswa yaitu :

1. Bagaimana pengaruh *Self Efficacy* terhadap *College Adjustment* dan prestasi akademik mahasiswa lulusan smk yang mengambil jurusan tidak runtut di UIN Bandung?

## **Tujuan Penelitian**

Sesuai pada rumusan tersebut, didapatkanlah tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui Bagaimana pengaruh *Self Efficacy* terhadap *College Adjustment* dan prestasi akademik mahasiswa lulusan smk yang mengambil jurusan tidak runtut di UIN Bandung.

## **Kegunaan Penelitian**

1. Kegunaan teoritis

Dengan adanya penelitian ini, maka secara teoritis dapat memberikan manfaat untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara *Self Efficacy* terhadap *College Adjustment* dan prestasi akademik mahasiswa UIN Gunung Djati Bandung lulusan smk.

2. Kegunaan Praktis

Manfaat dari penelitian ini secara praktisnya akan dirasakan oleh :

### **A. Bagi Mahasiswa**

Harapan dari kajian ini bisa sebagai pembelajaran atau pengetahuan terkait dengan pengaruh *Self Efficacy* terhadap adaptasi perkuliahan dan prestasi akademik mahasiswa.

## B. Pihak Peneliti

Diharapkan dalam kajian ini bisa bermanfaat untuk memperluas pengetahuan terkait pengaruh *Self Efficacy* terhadap adaptasi perkuliahan dan prestasi akademik mahasiswa serta menjadi bahan untuk penelitian selanjutnya karena penelitian ini salah satu bentuk pengembangan untuk melengkapi dari penelitian sebelumnya.

## C. Pembaca

Penelitian ini dapat digunakan para pembaca untuk bisa memperluas wawasan masyarakat umum tentang pengaruh *Self Efficacy* terhadap adaptasi perkuliahan dan prestasi akademik mahasiswa, serta dapat dijadikan referensi bagi orang tua siswa SMK sebagai pertimbangan bagi pendidikan anaknya maupun siswa SMK nya sendiri yang akan melanjutkan studinya ke perguruan tinggi.